



Hubungan Prestasi Belajar Penjas Dengan Keterampilan Sepakbola Kelas VIII Di SMPN 1 Cilamaya Kulon

Gunawan¹, Abdul Salam Hidayat², Febi Kurniawan³

^{1,2,3} Universitas Singaperbangsa Karawang

Email: gunawan.agun1002@gmail.com¹, abdul.salamhidayat@fkip.unsika.ac.id²,
febi.kurniawan@fkip.unsika.ac.id³

Abstrak

Dalam penelitian ini permasalahan yang ingin diketahui adalah Hubungan Prestasi belajar penjas dengan keterampilan sepakbola kelas VIII SMPN 1 Cilamaya Kulon, kecamatan Cilamaya Kulon Kabupaten Karawang. Untuk menjawab rumusan masalah penelitian yang sudah dirumuskan, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode Korelasional. Penelitian dilakukan di SMPN 1 Cilamaya Kulon dengan mengambil 33 siswa yang di ambil setiap Anak Orang sebagai sampel penelitian yaitu kelas VIII. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian Deskriptif Korelasional. Instrumen yang digunakan adalah Tes *passing and Dribbling*. Penelitian ini dilakukan di SMPN 1 Cilamaya Kulon dengan mengambil siswa kelas VIII sebanyak 33 siswa. Analisis data dalam penelitian ini dengan uji statistik. Terdapat 2 tahapan pada penelitian ini, yaitu *Test* dilakukan untuk mengetahui hasil nilai dan meminta hasil dari nilai raprt semester genap, peneliti. Selanjutnya peneliti untuk mengetahui adakah hubungan prestasi belajarsiswa dengan keterampilan teknik dasar sepakbola kelas VIII SMPN 1 Cilamaya Kulon. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan cukup kuat prestasi belajar siswa dengan keterampilan teknik dasar sepakbola.

Kata Kunci: *Prestasi Belajar, Penjas, Keterampilan Sepakbola.*

Abstract

In this study, the problem that we want to know is the relationship between physical education achievement and soccer skills for class VIII SMPN 1 Cilamaya Kulon, Cilamaya Kulon sub-district, Karawang regency. To answer the formulation of the research problem that has been formulated, the authors use a quantitative approach with the Correlational method. The research was conducted at SMPN 1 Cilamaya Kulon by taking 33 students who were taken from each child as the research sample, namely class VIII. In this study, researchers used a descriptive correlational research method. The instrument used is the passing and dribbling test. This research was conducted at SMPN 1 Cilamaya Kulon by taking 33 class VIII students. Data analysis in this study was carried out using statistical tests. There were 2 stages in this study, namely the test was carried out to find out the results of the scores and asked for the results of the even semester report scores, the researcher. Furthermore, the researchers wanted to find out whether there was a relationship between student learning achievement and the basic technical skills of class VIII football at SMPN 1 Cilamaya Kulon. Thus it can be concluded that there is a fairly strong relationship between student achievement and basic soccer technical skills

Keywords: *Learning Achievement, Physical Education, Football Skills*

PENDAHULUAN

Sepakbola saat ini adalah banyak penggemar di Indonesia bahkan di dunia. Sepakbola juga merupakan olahraga yang tidak mengenal kasta, semua orang boleh bermain sepakbola. Menurut pendapat Danny Mielke (2007: 10), sepakbola adalah “permainan beregu yang dimainkan oleh dua regu, masing-masing regu terdiri dari sebelas orang pemain termasuk penjaga gawang. Danny Mielke (2007:10)“sepakbola adalah permainan beregu yang dimainkan oleh dua regu, masing- masing regu terdiri dari sebelas orang pemain termasuk penjaga gawang”. Hampir seluruh permainan dimainkan dengan keterampilan kaki, badan dan kepala untuk memainkan bola. Namun demikian, agar dapat bermain sepakbola yang baik perlu bimbingan dan tuntunan tentang teknik dasar dan keterampilan bermain sepakbola Berdasarkan Observasi dan wawancara dengan guru olahraga SMPN 1 Cilamaya Kulon menurut madhusin. siswa tersebut kurang paham dalam melakukan cara passing dan dribbling, lebih dari 50% siswa laki-laki menendang mengenai bawah bola dan hasilnya melambung ke atas dan siswi perempuan lebih dari 50% menendang mengenai bawah bola dan hasilnya melambung ke atas. cara berdribbling bola lebih dari 50% siswa laki-laki hasilnya bola dan kaki tersebut terlalu jauh, dan siswi perempuan 50% dan hasilnya bola dan kaki terlalu jauh. Pada saat pembelajaran diulang oleh guru pengajar tentang materi sepakbola melihat langsung pembelajar tersebut memang benar siswa tersebut kurang paham cara melakukan passing dan dribbling bola karena siswa saat melakukan passing perkenaan bolanya tidak tepat dan dribbling juga perkenaan bolanya selalu jauh saat melakukan dribbling. ada beberapa kelas yang tidak ada siswa yang berprestasi dan tidak berprestasi, banyak siswa-siswa berprestasi tetapi kemampuan siswa berbeda-beda dari cabang olahraga.

Ghullam Hamdu,dan Lisa Agustina (2011) yang dikemukakan Sadirman, (2004). “Menurut Pendidikan dan pengajaran adalah suatu proses yang sadar tujuan. Tujuan dapat diartikan sebagai suatu usaha untuk memberikan rumusan hasil yang diharapkan siswa setelah melaksanakan pengalaman belajar (Tercapai tidaknya tujuan pengajaran salah satunya adalah terlihat dari prestasi belajar yang diraih siswa. Dengan prestasi yang tinggi, para siswa mempunyai indikasi berpengetahuan yang baik..

Menurut Ghullam Hamduyang, dan lisa agustina (2011). Dikemukakan Wasty Soemanto (2003).menyebutkan, “pengenalan seseorang terhadap prestasi belajarnya adalah penting, karena dengan mengetahui hasil-hasil yang sudah dicapai makasiswa akan lebih berusaha meningkatkan prestasi belajarnya”. Dengan demikian peningkatan prestasibelajar dapat lebih optimal karena siswa tersebutmerasa termotivasi untuk meningkatkan prestasi belajar yang telah diraih sebelumnya. Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui hubungan prestasi belajar siswa dengan keterampilan teknik dasar sepakbola pada siswa.

METODE

Sesuai dengan permasalahan yang akan diungkap dalam penelitian ini, yaitu Hubungan Prestasi Belajar Siswa Dengan Keterampilan Teknik Dasar Sepakbola Di SMPN 1 Cilamaya Kulon, Menurut Sugiyono (2014:42) Dalam penelitian kuantitatif/positivistik, yang dilandasi pada suatu asumsi bahwa suatu gejala itu dapat diklarifikasikan, dan hubungan gejala bersifat kasual (sebab akibat), maka peneliti dapat melakukan penelitian dengan memfokuskan kepada beberapa variabel saja. Pola hubungan antarvariabel yang akan diteliti tersebut selanjutnya disebut sebagai paradigma penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. “Disebut kuantitatif karena data penelitian berupa angka- angka dan analisis menggunakan statistik” (Sugiyono, 2013: 13).

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2007: 54) yang dimaksud penelitian ini deskriptif adalah suatu metode penelitian yang ditunjukkan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau. Pendekatan peneltian ini digunakan untuk menguji hipotesis yang di tetapkan digunakan untuk meleiti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel

pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Nana Syaodih Sukmadinata (2007: 56) menjelaskan mengenai metode penelitian korelasional, “hubungan antara satu dengan variabel-variabel lain dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi dan keberartian (signifikansi) secara statistik adanya korelasi antara dua variabel atau lebih”. Dalam penelitian ini ingin melihat hubungan dua variabel tanpa coba merubah atau mengandakan perlakuan terhadap variabel-variabel tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Variabel atau lebih”. Dalam penelitian ini ingin melihat hubungan dua variabel tanpa coba merubah atau mengandakan perlakuan terhadap variabel-variabel tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk Hubungan Prestasi Belajar Siswa Dengan Keterampilan Teknik Dasar Sepakbola Di SMPN 1 Cilamaya Kulon, yang dilakukan kepada 33 siswa kelas X SMA 1 Cilamaya Kulon. dengan keseluruhan sampel 44 siswa:

1. Analisis Prestasi Belajar Siswa SMPN 1 Cilamaya Kulon

Dalam analisis ini langkah-langkah yang ditempuh adalah memasukkan hasil data penilaian prestasi belajar siswa sebagai variabel x ke dalam distribusi frekuensi. Adapun data hasil penilaian prestasi belajar siswa adalah sebagai berikut: Data prestasi belajar siswa di lihat dari hasil belajar semester genap yang hasilnya di ambil nilai rata-rata raport siswa. Prestasi belajar siswa kelas VIII SMPN 1 Cilamaya Kulon dikategorikan menjadi lima (6) kategori, yaitu: Baik Sekali, Baik, sedang, kuran sedang.kurang, kurang sekali. Berdasarkan rumus kategori yang telah ditentukan, analisis data hasil prestasi belajar siswa SMPN 1 Cilamaya Kulon

Tabel 1: Distribusi Frekuensi prestasi belajar siswa kelas VIII SMPN 1 Cilamaya

Kelas	Kelas Interval	Frekuensi	Kumulatif bawah	Kumulatif Atas	Frekuensi %
1	77 – 80	1	1	33	3%
2	81 – 83	2	3	32	7%
3	84 – 86	13	16	30	39%
4	87 – 89	13	29	17	39%
5	90 – 92	3	32	4	9%
6	93 – 95	1	33	1	3%
		$\sum f = 33$			100%

Dari tabel di atas prestasi belajar siswa secara keseluruhan diketahui bahwa berada pada kategori Frekuensi sebanyak 1 siswa (3%), berada pada kategori Frekuensi sebanyak 2 siswa (7%), berada pada kategori Frekuensi sebanyak 13 siswa (39%), berada pada kategori Frekuensi sebanyak 13 siswa (39%), dan berada pada Frekuensi sebanyak 3 siswa (9%), berada pada Frekuensi sekali sebanyak 1 siswa (3%).

2. Analisis Keterampilan Teknik Dasar Sepakbola SMPN 1 Cilamaya Kulon

Data keterampilan teknik dasar sepakbola, didapatkan melalui tes, tes yang diujikan kepada siswa adalah Barrow motor ability test yang meliputi:1). Menendang bola (passing) 2). Menggiring bola (Dribbling).

Tabel 2: Distribusi Frekuensi Keterampilan Teknik Dasar Sepakbola kelas VIII SMPN 1 Cilamaya Kulon

Kelas	Kelas Interval	Frekuensi	Kumulatif bawah	Kumulatif Atas	Frekuensi %
1	84 – 85	5	5	33	15%
2	86 – 87	13	18	28	39%
3	88 – 89	0	18	15	0%
4	90 – 91	14	32	15	42%
5	92 – 93	0	32	1	0%
6	94 – 95	1	33	1	3%
		$\sum f = 33$			100%

Dari tabel di atas prestasi belajar siswa secara keseluruhan diketahui bahwa berada pada kategori Frekuensi sebanyak 5 siswa (15%), berada pada kategori Frekuensi sebanyak 13 siswa (39%), berada pada kategori Frekuensi sebanyak 0 siswa (0%), berada pada kategori Frekuensi sebanyak 14 siswa (42%), dan berada pada kategori Frekuensi 0 sebanyak siswa 0 (0%), berada pada kategori Frekuensi sebanyak 1 siswa (3%).

Pengujian Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji statistik pada variabel kemampuan motorik dan kemampuan kognitif ditempuh dengan uji prasyarat yang meliputi uji normalitas dan uji, uji linieritas. Adapun uraiannya sebagai berikut. Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas diujikan pada masing-masing variabel penelitian yang meliputi: Prestasi Belajar siswa dengan Keterampilan Teknik Dasar Sepakbola. Pengujian normalitas menggunakan teknik analisis Kolmogorov-Smirnov dan untuk perhitungannya menggunakan program IBM SPSS version 21. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi hasil analisis lebih besar dari 0,05. Hasil uji normalitas masing-masing dalam penelitian disajikan pada tabel 4.

Tabel 3: Hasil Uji Normalitas Prestasi Belajar Siswa Dengan Keterampilan Teknik Dasar.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.00597702
Most Extreme Differences	Absolute	.148
	Positive	.148
	Negative	-.070
Test Statistic		.148
Asymp. Sig. (2-tailed)		.064 ^c

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi kemampuan motorik $0,064 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai prestasi belajar siswa dengan keterampilan teknik dasar sepakbola (variabel x) berdistribusi normal.

Uji Linear

Tujuan uji linieritas adalah untuk mengetahui apakah bebas dan terikat serta sub mempunyai hubungan yang linier apa tidak. Kriteria pengujian linieritas adalah jika nilai Fhitung lebih kecil dari Ftabel nilai taraf signifikansi 0,05, maka hubungan antara bebas terhadap varibel terikat adalah linier. Hasil rangkuman uji linieritas disajikan pada tabel.

Tabel 4: Hasil Uji Linearitas Anova Table Prestasi Belajar Siswa Dengan Keterampilan Teknik Dasar

		Sum Of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Keterampilan Teknik Dasar Sepakbola * Prestasi Belajar Siswa	Between Groups (Combined)	62.691	9	6.966	1.621	.168
	Linearity	32.749	1	32.749	7.622	.011
	Deviation From Linearity	29.942	8	3.743	.871	.554
Within Groups		98.824	23	4.297		
Total		161.515	32			

Berdasarkan hasil uji linearitas diketahui nilai Sig, deviation from linearity sebesar $0,554 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara kemampuan motorik dengan kemampuan kognitif siswa.

- Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis korelasi product moment dari Karl Person. Penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut. Hipotesis dalam penelitian ini adalah “Terdapat hubungan Prestasi Belajar Siswa Dengan Keterampilan Teknik Dasar Sepakbola SMPN 1 Cilamaya Kulon”. Dasar pengambilan keputusan menggunakan koefisien korelasi (rxy). Untuk menguji signifikansi adalah dengan membandingkan nilai rhitung dengan rtabel pada taraf signifikansi 5% . Jika nilai rhitung lebih besar dari nilai rtabel maka hubungan tersebut signifikan. Sebaliknya jika nilai rhitung lebih kecil dari rtabel makahubungan tersebut tidak signifikan. Untuk menguji hipotesis tersebut maka digunakan analisis korelasi product moment dari Karl Pearson dengan tabel berikut.

Tabel 5: Hasil Correlations Product moment Karl Pearson

Correlations			
		Prestasi BelajarSiswa	Keterampilan Teknik Dasar Sepakbola
Prestasi Belajar Siswa	Pearson Correlation	1	.450**
	Sig. (2-tailed)		.009
	N	33	33
Keterampilan Teknik Dasar Sepakbola	Pearson Correlation	.450**	1
	Sig. (2-tailed)	.009	
	N	33	33

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Kriteria keeratan hubungan dengan menggunakan koefisien kontigensi (CC) menurut Sugiyono (2010: 231) yaitu sebagai berikut:

- a) 0,00-0,19 = Hubungan Sangat Lemah
- b) 0,20-0,39 = Hubungan Lemah
- c) 0,40-0,59 = Hubungan Cukup Kuat
- d) 0,60-0,79 = Hubungan Kuat
- e) 0,80-1,00 = Hubungan Sangat Kuat

Nilai signifikansi sebesar 0,000; yang berarti kurang dari 0,05 (0,000<0,05). Serta hasil dari Pearson Correlation dengan interpetasi sebesar 0.450yang artinya termasuk ke dalam kategori “Hubungan Cukup kuat”. Hasil analisis korelasi product moment, maka menunjukkan terdapat hubungan positif dan signifikan antara hubungan prestasi belajar siswa dengan keterampilan teknik dasar sepakbola SMPN 1 Cilamaya Kulon.

d. Sumbangan efektif

Besarnya sumbangan dari variabel bebas untuk variabel terikat dapat diketahui dari koefisien efektif. Besarnya sumbangan efektif variabel bebas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.11: Sumbangan Efektif Variabel X dan Y

Measures of Association				
	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Keterampilan Teknik Dasar Sepakbola * Prestasi Belajar Siswa	.450	.203	.623	.388

A. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara prestasi belajar siswa dengan keterampilan teknik dasar sepakbola kelas VIII SMPN 1 Cilamaya Kulon. Hal ini ditunjukkan dari nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($0,450 > 0,00$) dan nilai signifikansi sebesar $0,000$; yang berarti kurang dari $0,05$ ($0,000 < 0,05$). Prestasi belajar siswa perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dalam belajar, siswa mengalami sendiri proses dari tidak tahu menjadi tahu pembelajaran ialah suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya, dapat diketahui setelah diadakan evaluasi. Hasil dari evaluasi dapat memperlihatkan tentang tinggi atau rendahnya prestasi belajar siswa. Permainan sepakbola salah satu cabang olahraga yang sangat populer sampai saat ini di dunia manapun. Sepakbola telah banyak mengalami perubahan dan perkembangan dari berbagai bentuk baik peraturan maupun permainannya. Kemajuan dan ilmu teknologi yang sangat pesat banyak mempengaruhi perkembangan sepakbola, seiring perkembangan segala bidang tentang sepakbola, Pendidikan dan pengajaran adalah suatu proses yang sadar tujuan. Tujuan dapat diartikan sebagai suatu usaha untuk memberikan rumusan hasil yang diharapkan keterampilan teknik dasar adalah kemampuan melaksanakan tugas gerak yang berfaedah yang menunjukkan tingkat kemahiran dan derajat keberhasilan yang konsisten untuk mencapai tujuan dengan efisien dan efektif. Dengan demikian, keterampilan dasar bermain sepakbola adalah kemampuan menerapkan berbagai keterampilan yang berfaedah yang ditunjukkan dengan tingkat kemahiran dan derajat keberhasilan yang konsisten dalam bermain sepakbola.

SIMPULAN

Tingkat hubungan prestasi belajar siswa dengan keterampilan teknik dasar sepakbola merupakan komponen yang saling berkaitan satu sama lainnya sebab apa yang kita lihat, kita dengar dan rasakan sejak masa kanak – kanak hingga dewasa yang menjadi suatu pengalaman bagi setiap individu merupakan hal yang diingat dalam memori atau dalam proses berpikir di mana hal tersebut merupakan suatu proses penyerapan pengetahuan yang diingat oleh seseorang yang kemudian dipraktikkan melalui kemampuan gerak keterampilan sesuai dengan apa yang dipikirkan dan yang akan dilakukan oleh karena itu dapat dijelaskan bahwa prestasi belajar siswa memiliki hubungan dengan keterampilan teknik dasar sepakbola

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Lisa dan Ghullam Hamdu. 2011. Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, Vol.12, No.1.
- A. Mielke, Danny. (2007). *Dasar-Dasar Sepakbola*. Bandung: Pakar Raya.
- Sardiman, A.M. 2018. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Depok: Rajawaliipers.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif,*

Kualitatif, dan R&D. Bandung: CVAlfabeta.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2007. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung:Rosdakarya